

# Membudayakan Disiplin Akuntansi Keuangan Berbasis SAK-EMKM Melalui Aplikasi SI-APIK Pada UMKM Heiko Food Tangerang Selatan

Ratih Qadarti Anjilni<sup>a</sup> Effriyanti<sup>b</sup> Listiya Ike Purnomo<sup>c</sup> Harry Barli<sup>d</sup>

<sup>a</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>b</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>c</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang

<sup>d</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang

## ABSTRAK

Kegiatan PKM ini membahas mengenai permasalahan, solusi dan dampak terhadap situasi yang dirasakan UMKM program *Scale up* binaan Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) Tangerang Selatan yaitu Rumah produksi cokelat Heichoco ibu Hesti Widyo Asih. Sulitnya memahami laporan keuangan yang berdasarkan pada pedoman atau standar yang berlaku, menjadikan pelaku UMKM Heichoco, melakukan pencatatan hanya sebatas pada data keuangan tidak sampai ke pada laporan keuangan, sementara laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM harus dimiliki guna pengambilan keputusan pada bisnisnya. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mensosialisasikan SAK-EMKM dan mengaplikasikan standar tersebut pada laporan keuangan pelaku UKM dengan cara yang mudah dipahami, yaitu menggunakan aplikasi SI APIK rakitan Bank Indonesia. UKM *Scale Up* yang mengikuti ini sejumlah 1 peserta dengan waktu pengajaran selama 3 bulan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan, Bimbingan secara bertahap, Diskusi, Pendampingan. Hasil dari kegiatan ini *Heiko Food* memiliki laporan keuangan yang sesuai SAK-EMKM dan terampil dalam menerapkan pencatatan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 15 Januari 2022

Dipublikasi 31 Maret 2022

## KATA KUNCI

SAK-EMKM, SI APIK, UMKM, *Heichoco*.

## 1. Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan perekonomian di Kota Tangerang Selatan yang berkembang pesat belum sepenuhnya dinikmati oleh kalangan dunia usaha mikro, kecil dan menengah serta gerakan koperasi di wilayah ini, antara lain dalam bentuk penyerapan tenaga kerja khususnya pengangguran, Kecenderungan menyerap banyak tenaga kerja umumnya membuat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga intensif dalam menggunakan sumberdaya alam lokal. Apalagi karena lokasinya banyak di sekitar masyarakat, pertumbuhan UMKM akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Dapat dikatakan, bahwa UMKM juga

berfungsi sebagai strategi mempertahankan hidup (*survival strategy*) di tengah krisis ekonomi seperti yang terjadi pada tahun 1998-1999. (LAKIP Dinas Kota Tangerang Selatan; 2019).

Di dalam perjalanannya, pelaku UMKM juga memiliki berbagai permasalahan antara lain: kelemahan dalam membaca dan menangkap peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar, struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran), pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil, serta kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia khususnya penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai standar akuntansi UMKM yang berlaku.

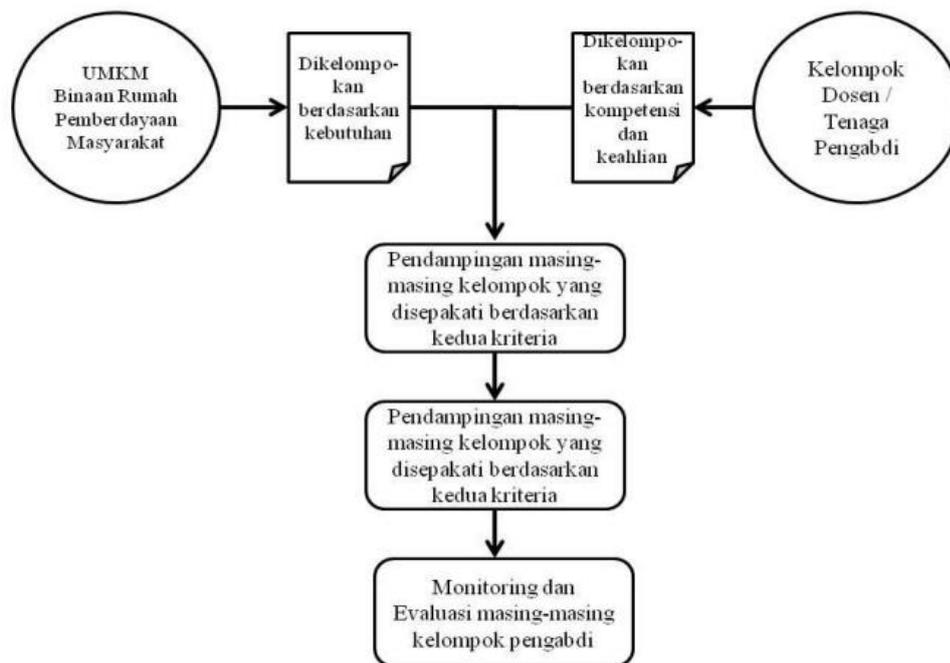
Para pelaku UMKM tidak menyadari bahwa sejak 1 Januari 2018, standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro dan menengah (SAK-EMKM) wajib diterapkan dalam pencatatan pembukuan para pelaku UMKM, padahal dalam upaya mengukur kinerja keuangan suatu usaha dan untuk pengembangan bisnis perlu adanya laporan keuangan yang bankable.

laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, khususnya permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi UMKM yang berlaku, UMKM perlu didampingi. Pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan bukan saja sesuatu yang dibutuhkan untuk saat ini, tetapi untuk jangka panjang. Memotivasi dan mendisiplinkan serta membudayakan kebiasaan menyusun laporan keuangan usaha menjadi perhatian kami melakukan pengabdian masyarakat ini dalam rangka mempersiapkan 'rumah tangga' industri demi tetap bertahannya suatu usaha. Heiko Food yang merupakan UMKM yang terpilih menjadi UMKM yang kami damping ini dibangun oleh Ibu Hesti Widyo Asih juga memiliki permasalahan yang sama, yakni belum dapat membaca laporan keuangan serta menyusunnya.

## 2. Metode dan Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan diskusi, pendampingan dan konsultasi, dan metode: a) Langkah 1 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam; b) Langkah 2 (pendampingan dan konsultasi): peserta diberi kesempatan untuk didampingi selama 3 bulan dalam menyusun laporan keuangan. Peserta diberi kesempatan untuk bertemu dengan para mentor di waktu dan tempat yang telah disepakati. Langkah ke 2 ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak 30 Oktober sampai dengan 06 Desember 2020. Dan menghasilkan luaran yakni laporan keuangan Heikofood selama 3 bulan terakhir yang digunakan untuk assessment pada tahap selanjutnya oleh RPM; c) Langkah 3 (Evaluasi/ *Assesment*), tahap pertama evaluasi, peserta diuji dengan diberi batas waktu apakah mengumpulkan laporan keuangan perusahaannya yang telah diajarkan. Evaluasi tahap kedua, peserta diuji apakah laporan yang disajikan benar atau salah.

Realisasi Pemecahan Masalah. Berikut alur realisasi pemecahan masalah pada model pengabdian masyarakat. Jumlah peserta yang terbagi berdasarkan kebutuhan UKM dikelompokkan berdasarkan kebutuhan, kemudian data tersebut dikumpulkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok tenaga pengabdian (dosen prodi S1 Akuntansi). Kemudian kegiatan pengabdian tersebut dibuka pada tanggal 30 Oktober 2020 secara bersama-sama. Dan ditahap akhir acara, peserta UKM yang telah dikelompokkan berdasarkan kebutuhan usaha tersebut bertemu pada *room* yang telah disediakan bersama dengan tenaga pengabdian. Berikut diagram alur realisasi pemecahan masalahnya.



Sumber: data diolah, 2021

Gambar 1. Diagram Alur Realisasi Pemecahan Masalah

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sejak berdiri di tahun 2018, brand Heichoko yang diproduksi oleh *Heiko Food* berupaya untuk terus menjadi usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini telah diupayakan, tak hanya melalui komitmen sebagai pendiri dan pemilik, tetapi juga dalam setiap proses bisnis yang memiliki kreativitas, cita rasa yang khas dan dampak positif.

Pada tahun 2019, *brand Heichoko* memberdayakan 4 orang, terdiri dari 1 orang karyawan tetap dan 3 orang karyawan lepas, sehingga telah berhasil memproduksi 650 Kg coklat. Pada tahun 2018 - 2019 HeiChoko berhasil mendapatkan beberapa penghargaan seperti UKM WOW 2018 dari ICSB dan juara 1 *Digital Marketing Award* yang diselenggarakan oleh Kominfo TangSel serta HeiChoko telah bersertifikasi Halal dan PIRT hal tersebut membuktikan keseriusan Heichoko dalam menjalankan bisnis dan menjadi coklat yang terbaik di Indonesia.

Produk utama HeiChoco adalah coklat bar, cube, karakter dan praline, dengan target pasar utama dari kalangan mahasiswa, wanita pekerja muda dan perkantoran yang berlokasi di perkotaan. HeiChoco berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan sumbangsih positif kepada masyarakat sekitar di lokasi perusahaan. Untuk itu HeiChoco telah memberdayakan masyarakat lokal perempuan. Selama lebih dari 1 tahun berdiri sebagai UKM, HeiChoko memiliki 1 kantor pusat dan kantor produksi.

Produk *Heiko food* telah menjangkau 10 Provinsi dan 2 Negara (Indonesia dan Jeddah) dibantu oleh 20 reseller yang tersebar di beberapa wilayah. Dan saat ini sedang mulai dipasarkan oleh reseller ke Singapore. Profil ini, mencakup periode Oktober 2018 – Desember 2019, merupakan komitmen dan strategi perusahaan kami untuk menjadi perusahaan yang berorientasi sustainability sebagai bentuk kontribusi untuk pembangunan negeri dan pelestarian lingkungan. Hesti Widyo Asih merupakan pemilik dari Heiko Food yang beralamt di Komplek Batan Indah Blok B no 20 Kademangan, kecamatan Setu, kota Tangerang Selatan.

Kinerja Keuangan Heiko Food Untuk Performa Keuangan HeiChoco, Jumlah coklat yang terjual di tahun 2019 sebanyak 650Kg coklat dalam bentuk 8.550 bar coklat dan 40.625 cube coklat dengan penjualannya didominasi oleh varian rasa mede, almod, bluberry dan strawberry.

Omzet yang didapat oleh Heiko Food pada tahun 2019 berkisar di nilai Rp 80.161.450. Dengan keuntungan bersih diangka Rp 20.443.515 Biaya operasional senilai Rp 5.090.200, sedangkan biaya HPP 39.367.135. Beban gaji senilai Rp 15.266.600. digunakan untuk membayar biaya tenaga kerja dalam membantu proses produksi dan promosi. rincian laporan keuangan sepanjang tahun 2019 termuat dalam lampiran. Tenagakerja yang dipekerjakan oleh Heiko Food berjumlah 1 karyawan tetap yakni mba Ijah dengan usia 28 tahun dan pendidikan terakhir MTS dengan upah sebesar Rp 1.200.000 perbulan. Sedangkan untuk karyawan lepas diperkerjakan oleh Heiko Food saat pesanan sedang tinggi atau sedang ada project. Untuk tahun 2020, Heiko food sudah mulai merapihkan pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi, namun luaran dari sistem tersebut juga belum mewakili laporan keuangan yang terstandarisasi SAK-EMKM. Berikut luaran yang dihasilkan untuk transaksi Heiko Food selama Januari – Desember 2020.

Hasil Analisa laporan keuangan yang dihasilkan sistem yang digunakan Heiko food belum sesuai standar akuntansi UMKM atau biasa yang disebut SAKEMKM. Berikut ketidaksesuaian luaran sistem yang digunakan Heiko Food dengan ED SAK-EMKM;

**Tabel 1. Luaran Pencatatan Transaksi Keuangan Heiko Food Sebelum Mengenal SAK-EMKM**



BRM Tools : 1

## ANNUAL REPORT

BRM WORKSHOP - BUSINESS RESOLUTION - BY RIDWAN ABADI

Nama Usaha : HEIKO FOOD Dibuat Oleh : Hesti Widyo Asih

Bulan	Omset	HPP	%	B. Gaji	%	B. Operasional	%	Laba/Rugi	%
Januari	Rp3,104,000	Rp 1,458,000	46.97%	Rp 1,200,000	38.66%	Rp 308,000	9.92%	Rp 138,000	4.45%
Februari	Rp3,280,000	Rp 1,627,000	49.60%	Rp 1,000,000	30.49%	Rp 168,000	5.12%	Rp 485,000	14.79%
Maret	Rp2,741,000	Rp 1,096,400	40.00%	Rp 500,000	18.24%	Rp 30,000	1.09%	Rp1,114,600	40.66%
April	Rp1,962,000	Rp 728,500	37.13%	Rp250,000	12.74%	Rp 67,000	3.41%	Rp 916,500	46.71%
Mei	Rp19,671,000	Rp 7,281,577	37.02%	Rp 3,000,000	15.25%	Rp 636,000	3.23%	Rp8,753,423	44.50%
Juni	Rp 4,773,000	Rp2,213,500	46.38%	Rp750,000	15.71%	Rp150,000	3.14%	Rp1,659,500	34.77%
Juli	Rp3,884,000	Rp1,390,000	35.79%	Rp 450,000	11.59%	Rp145,000	3.73%	Rp1,899,000	48.89%
Agustus	Rp4,177,000	Rp2,089,500	50.02%	Rp1,050,000	25.14%	Rp 123,000	2.94%	Rp 914,500	21.89%
September	Rp 8,699,425	Rp 4,357,000	50.08%	Rp 1,680,000	19.31%	Rp358,000	4.12%	Rp2,304,425	26.49%
Oktober	Rp6,737,000	Rp3,330,000	49.43%	Rp 1,450,000	21.52%	Rp 325,000	4.82%	Rp1,632,000	24.22%
November									
Desember									
<b>Total</b>	<b>Rp5,902,843</b>	<b>Rp 2,557,148</b>	<b>43.32%</b>	<b>Rp 1,133,000</b>	<b>19.19%</b>	<b>Rp 231,000</b>	<b>3.91%</b>	<b>Rp19,816,948</b>	<b>31%</b>

Sumber: data diolah sendiri, 2021

### a) Hanya Laporan Laba-Rugi

Dalam ED SAK EMKM laporan keuangan dibuat sangat sederhana, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil, maupun menengah, serta menggunakan konsep entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari: (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan. Pada laporan yang dihasilkan dari sistem yang digunakan Heiko Food, laporan laba rugi dengan tampilan sederhana belum dapat menjawab kebutuhan pengambilan keputusan suatu bisnis. Minimal diperlukan laporan keuangan lain seperti laporan posisi keuangan untuk menjawab posisi kekayaan Heiko Food per periode tertentu. Entitas lain seperti bank, investor dan fiskus pajak juga memerlukan laporan keuangan yang bukan hanya laporan laba rugi. Tapi juga laporan posisi keuangan.

b) Laporan Belum Mewakili Kekayaan Heiko Food.

Mahmud M Hanafi dan Abdul Halim (2002:63) “Laporan posisi keuangan adalah laporan yang meringkas posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan ini menampilkan sumber daya ekonomis (asset/aktiva), kewajiban ekonomis (hutang), modal, dan hubungan antar item tersebut”. Laporan atau luaran yang dimiliki Heiko food belum menggambarkan berapa jumlah asset bersih, berapa jumlah hutang dan modal yang sebenarnya, karena belum memilikinya laporan posisi keuangan (Neraca). Karena hal tersebut maka heiko food perlu dibantu 27 menggunakan sistem atau aplikasi yang memiliki laporan posisi keuangan.

c) Laporan Belum Menggambarkan Kondisi Aliran Kas Yang Sebenarnya

Laporan laba rugi pada table 1 belum menggambarkan kondisi aliran kas yang sebenarnya, karena pada saat kondisi posisi laba sebenarnya kas belum tentu pada posisi surplus, begitupun sebaliknya jika laporan laba rugi menunjukkan posisi rugi, maka kondisi kas belum tentu pada posisi defisit. Maka heiko food memerlukan laporan arus kas atau minimal laporan posisi keuangan (Neraca).

d) Luaran Belum Menggambarkan Kenaikan atau Penurunan Modal Usaha

Modal usaha yang telah dikeluarkan heiko food belum dapat terlihat jelas naik atau turun jika hanya melihat dari laporan laba rugi, diperlukan laporan posisi keuangan untuk dapat menjelaskan apakah modal yang dimiliki mengalami kenaikan atau penurunan. Pengambilan pribadi dari modal usaha juga tidak tampak pada luaran yang dimiliki heiko food saat ini. Maka diperlukan sistem yang dapat membantu menampilkan modal yang sebenarnya.

e) Laba Semu

Tidak adanya beban penyusutan yang seharusnya diakui oleh entitas Heiko Food, menjadikan laba bersih yang tercantum pada laporan belum menjadi laba yang sebenarnya. Beban operasional yang terdata pada sistem tersebut hanya beban operasional yang dikeluarkan oleh kas seperti beban ATK, biaya bahan bakar, biaya sewa dan lain-lain juga tidak terinci dengan baik.

Tenaga pendamping berusaha memperbaiki laporan keuangan yang dimiliki Heiko food. Dengan data yang ada, dilengkapi dan disusun kembali menggunakan aplikasi SI APIK. SI APIK digunakan agar Heiko Food juga dapat menerapkan pada usahanya. Selain itu SI APIK satu-satunya aplikasi yang telah terstandarisasi SAK-EMKM. Setelah dilakukan penyusunan kembali laporan keuangan yang bankable dan sesuai SAK-EMKM, 28 terlampir laporan keuangan Heiko Food selama bulan Agustus-Oktober 2020.

<b>HEIKO FOOD</b>	
<b>Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba</b>	
<b>Per 31 Agustus 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp6,737,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp6,737,000.00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp3,330,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp1,450,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp25,000.00
Beban Bahan Bakar	Rp70,000.00
Beban Listrik	Rp230,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp250,000.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp5,355,000.00</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp1,382,000.00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp2,304,425.00</b>
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp3,686,425.00</b>

Sumber: dara dolah, 2021

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Heiko Food Sesuai SAK-EMKM

Laba rugi berjalan dari yang sebelumnya hanya Rp 914.500,- berubah menjadi Rp 1.382.000,- hal tersebut karena belum tercatatnya penjualan atas piutang selama periode agustus. Heiko food hanya mencatat pada sistem transaksi yang diterima melalui kas/transfer. Tidak hanya itu, beban penyusutan juga sudah diakui pada aplikasi SI APIK, dimana sebelumnya pendamping membantu heiko food menghitung jumlah aset yang dimiliki per tahun 2020.

<b>HEIKO FOOD</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>	
<b>Per 31 Agustus 2020</b>	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp11,253,000.00
Piutang	Rp18,745,000.00
Persediaan Bahan Mentah	Rp0.00
Persediaan Barang Jadi	Rp251,000.00
Aset Tetap	Rp15,000,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(Rp8,250,000)
<b>Jumlah aset</b>	<b>Rp36,999,000.00</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Usaha	Rp0.00
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp0.00</b>
<b>MODAL</b>	
Modal Awal	Rp31,213,075.00
Saldo Laba	Rp5,785,925.00
<b>Jumlah modal</b>	<b>Rp36,999,000.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp36,999,000.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal</b>	<b>Rp36,999,000.00</b>

Sumber: dara dolah, 2021

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan Heiko Food Sesuai SAK-EMKM

Saldo laba akhir periode agustus pada gambar menjelaskan bahwa terjadi peningkatan dari laba awal atau laba bulan kemarin hanya Saldo Laba (Rugi) Awal Rp2,304,425.00- bertambah menjadi Rp3.686.425,-. Setelah memiliki laporan laba rugi yang sesuai SAK-EMKM. Pendamping juga membuat laporan posisi keuangan guna memenuhi informasi pengambilan keputusan bisnis yang akurat pada UKM Heiko Food. Berikut tampilan laporan posisi keuangan per agustus 2020.

Setelah tenaga pendamping membuat laporan posisi keuangan per agustus 2020. Heiko food baru menyadari bahwa heiko food memiliki piutang usaha yang belum tertagih sebesar Rp18.745.000,- dimana piutang tersebut berasal dari reseller retail modern Mall Indonesia. Tidak hanya piutang yang dapat diketahui, tetapi juga nilai kekayaan aset dari aset tetap yang dimiliki. Modal akhir per agustus 2020 terlihat terjadi peningkatan akibat saldo laba yang terakumulasi sampai dengan agustus 2020.

#### 4. Simpulan

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan kesimpulan bahwa tidak mudah menerapkan laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM perlu treatment khusus dengan metode pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UKM. Heiko food sudah cukup baik melakukan pencatatan selama satu tahun terakhir, dengan menggunakan sistem yang mudah dipahami meskipun belum sesuai standar dan menjawab kebutuhan pengambilan keputusan bisnis. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar karena heiko food sudah memiliki laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan UMKM selain itu Heiko food juga sudah terampil menggunakan aplikasi SI APIK untuk melanjutkan pencatatan keuangan pada periode selanjutnya.

Saran yang dapat pengabdian berikan kepada para praktisi IAI, Bank Indonesia, konsultan akuntansi dan pajak untuk sesering mungkin secara berkala mensosialisasikan tentang pentingnya pemahaman mengenai SAKEMKM dan membantu menerapkan serta mendampingi UMKM dalam rangka mengaplikasikan standar tersebut dengan menggandeng para akademisi yang linier dibidangnya.

#### Daftar Pustaka

- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2016. IAI: Jakarta Selatan.
- Halim, Abdul. 2004. Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta, Salemba Empat.
- Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Perdagangan. 2015. Bank Indonesia: Jakarta.
- RPIJM (Rencana Program Investasi Jangka Menengah) Bidang Cipta Karya Tahun 2019-2023. 2019. Tangerang Selatan. Bab 2.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAKEMKM). 2018. IAI: Menteng, Jakarta Selatan.
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- <https://goukm.id/sak-emkm/> diakses pada tanggal 06 januari 2021. Pukul 00:51.